

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari profitabilitas, arus kas, *good corporate governance* yang diukur dengan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan ukuran dewan direksi, umur perusahaan sebagai variabel independen dan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol terhadap *financial distress* sebagai variabel dependen. Berdasarkan hasil uji dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap *financial distress* pada perusahaan pariwisata, perhotelan dan restoran.
2. Arus Kas tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan pariwisata, perhotelan dan restoran.
3. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan pariwisata, perhotelan dan restoran.
4. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan pariwisata, perhotelan dan restoran.
5. Ukuran dewan direksi tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan pariwisata, perhotelan dan restoran.
6. Umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan pariwisata, perhotelan dan restoran.

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan terhadap penelitian yang akan dilakukan kedepannya adalah sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Perusahaan

Perusahaan harus lebih memperhatikan kemampuannya dalam mengelola aset yang dimiliki sehingga laba yang dihasilkan lebih maksimal dan hal ini mampu meningkatkan rasio *return on assets*. Apabila perusahaan dapat terus mengelola aset mereka dengan baik maka perusahaan akan terhindar dari kondisi *financial distress*. Semakin baik suatu perusahaan menghasilkan laba maka akan semakin

menarik investor untuk berinvestasi dan perusahaan akan semakin jauh dari kondisi kesulitan keuangan.

5.2.1 Bagi Peneliti Selanjutnya

Karena terdapat keterbatasan dalam penelitian maka peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain yang dapat digunakan untuk mengukur kondisi *financial distress*, lalu penelitian selanjutnya juga dapat memperpanjang tahun penelitian sehingga dapat mengetahui pengaruh variabel independen terhadap *financial distress*. Juga dapat menggunakan sektor perusahaan yang berbeda, seperti perusahaan sektor manufaktur, perusahaan sektor jasa dan lainnya agar dapat mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel independen terhadap *financial distress* di perusahaan lain.